

ABSTRAK

HERI SETIAWAN, NIM 3203131038, Dampak Pemekaran Daerah Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Sosial Di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2023. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) dampak pemekaran daerah terhadap ketersediaan sarana pendidikan di Kabupaten Bener Meriah tahun 2023, (2) dampak pemekaran daerah terhadap ketersediaan sarana sosial di Kabupaten Bener Meriah tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, yang sekaligus dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, dengan menggunakan *Total Sampling*, sumber data dalam penelitian ini berupa 1 orang aparatur pemerintah dan 2 orang tokoh masyarakat di setiap Kecamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi, data kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) dampak pemekaran daerah berpengaruh besar terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan, pada tahun 2023, ketersediaan sarana pendidikan di Kabupaten Bener Meriah menunjukkan variasi dalam tingkat pemenuhan kebutuhan masyarakat, ketersediaan sarana pendidikan pada Sekolah Dasar (SD), berada dalam kategori *surplus* dengan 132 unit, meskipun Kecamatan Bandar dan Kecamatan Bukit mengalami *defisit*. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dikategorikan *surplus* dengan 58 unit dan telah melebihi standar minimum. Sebaliknya, Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami *defisit* dengan hanya 22 unit tersedia. (2) dampak pemekaran daerah juga berkontribusi dalam pemerataan sarana sosial, pada tahun 2023 Kabupaten Bener Meriah memiliki 2 rumah sakit, 13 puskesmas, serta 33 unit puskesmas pembantu, yang dikategorikan *surplus* atau mencukupi, namun terkecuali pada sarana balai pengobatan/klinik yang hanya tersedia 7 unit dan masuk ke dalam kategori *defisit*, kondisi *defisit* ini juga terjadi pada Kecamatan Bener Kelipah yang tidak memiliki puskesmas pembantu, karena jumlah penduduknya yang relatif rendah yakni 5.571 jiwa. Selanjutnya, jumlah masjid yang tersedia mencapai 154 unit, menunjukkan kondisi *surplus* bahkan telah melebihi, Namun, fasilitas gereja belum tersedia (*defisit*) yang disebabkan oleh jumlah penduduk yang belum mencapai standar dalam pembangunan rumah ibadah yakni hanya sekitar 114 penduduk atau 0,6% dari seluruh total populasi.

Kata Kunci : Pemekaran Daerah, Ketersediaan, Sarana Pendidikan dan Sosial

ABSTRACK

HERI SETIAWAN, NIM 3203131038, The Impact of Regional Expansion on the Availability of Educational and Social Facilities in Bener Meriah Regency in 2023. An Undergraduate Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan, 2025.

This research aims to determine: (1) the impact of regional expansion on the availability of educational facilities in Bener Meriah Regency in 2023, (2) the impact of regional expansion on the availability of social facilities in Bener Meriah Regency in 2023.

This research was conducted in Bener Meriah Regency. The population in this study consisted of all sub-districts in Bener Meriah Regency, which were also used as the research sample through total sampling. The data sources for this study included 1 government official and 2 community leaders from each sub-district. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation studies. The data were then analyzed using a descriptive qualitative analysis technique.

The results of the research show: (1) the impact of regional expansion has a significant effect on fulfilling the community's need for educational facilities. In 2023, the availability of educational facilities in Bener Meriah Regency showed variation in meeting community needs. The availability of educational facilities at the Elementary School (SD) level is in the surplus category with 132 units, although the Bandar and Bukit sub-districts experienced a deficit. Junior High Schools (SMP) are categorized as surplus with 58 units, exceeding the minimum standard. Conversely, Senior High Schools (SMA) experienced a deficit with only 22 units available. (2) the impact of regional expansion also contributes to the equitable distribution of social facilities. In 2023, Bener Meriah Regency had 2 hospitals, 13 community health centers (puskesmas), and 33 auxiliary health centers (puskesmas pembantu), which are categorized as surplus or sufficient. However, there is a deficit in the number of polyclinics/clinics with only 7 units available. This deficit condition also occurred in the Bener Kelipah sub-district, which does not have an auxiliary health center due to its relatively low population of 5,571 people. Furthermore, the number of available mosques reached 154 units, indicating a surplus that even exceeds the need. However, church facilities are not yet available (deficit) because the population has not reached the standard for constructing a house of worship, with only about 114 residents or 0.6% of the total population.

Keywords: Regional Expansion, Availability, Educational and Social Facilities